

Niken Paramita (2005). Judul Skripsi: “**Hubungan antara Safety Climate dan Safety Value dengan Safety Compliance**”. Skripsi gelar Sarjana jenjang S-1, Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Safety Compliance merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keselamatan karyawan di tempat kerja terutama di Rumah Sakit perawat Rumah Sakit harus bekerja dengan cepat menangani pasien dengan berbagai penyakit. Terbentuknya *Safety Compliance* dipengaruhi oleh persepsi yang dimiliki karyawan mengenai keselamatan dari lingkungan kerja mereka disebut dengan istilah *safety climate*. *Safety compliance* yang dimiliki individu juga disebabkan oleh keyakinan yang mereka miliki. Keyakinan yang dimiliki individu sebagai hasil dari budaya yang ada menentukan bagaimana individu tersebut memandang realita di lingkungannya. Thygerson dalam penelitiannya (1992) menyatakan bahwa nilai-nilai yang dimiliki seseorang mengenai keselamatan kerja (*safety value*) sangat berkaitan dengan pencegahan kecelakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *safety climate* dan *safety value* dengan *safety compliance*.

Subjek penelitian ini adalah perawat RSK St.Vincentius A Paulo Surabaya (*total population study*) yang berjumlah 50 responden. Penelitian ini menggunakan angket dan pengujiannya menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: ada hubungan yang signifikan antara *safety climate* dan *safety value* dengan *safety compliance* ($F=32,116$; dan $p < 0,05$). Hubungan antara *safety climate* dengan *safety compliance* diperoleh $F=40,481$; $p=0,000$ dan $\text{adjusted } R^2=0,446$ artinya sumbangan efektif *safety climate* sebesar 44,6% dan hubungan *safety climate* dengan menyertakan *safety value* dengan *safety compliance* diperoleh $F=32,116$; $p=0,000$ dan $\text{adjusted } R^2=0,559$ artinya sumbangan efektif *safety climate* dengan memasukkan *safety value* sebesar 55,9 %

Berdasarkan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa *safety climate* dan *safety value* merupakan faktor yang mempengaruhi *safety compliance* RSK St.Vincentius .A. Paulo, sehingga dapat dikatakan bahwa makin tinggi *safety climate* dan *safety value* responden maka makin tinggi pula *safety compliance* responden. Berdasarkan hasil penelitian sumbangan efektif yang diberikan *safety climate* terhadap *safety compliance* di RSK St.Vincentius A Paulo lebih besar daripada *safety value*. Berdasarkan dari hasil penelitian ini disarankan agar organisasi mempertahankan dan jika dapat lebih meningkatkan kinerja keselamatan yang sudah sangat baik tersebut dengan meningkatkan peran rekan kerja untuk selalu berbagi informasi, saling mengawasi dan memberi umpan balik pekerja saat pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan prosedur dan peraturan keselamatan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian misalnya Demografik Sosial, Sikap, Kepercayaan, Pengatahuan, Pendidikan (Faktor Sifat Pribadi); Pelatihan, Evaluasi Rekan Kerja, Dukungan Administratif (Faktor Organisasi); Pengalaman Kerja, Keterampilan, Kebutuhan Kognitif, Beban Kerja, Stres Kerja (Faktor Pekerjaan).

Kata Kunci: *Safety Climate*, *Safety Value* dan *Safety Compliance*